

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
PERIODE 10 AGUSTUS 2015 – 12 SEPTEMBER 2015
DI SMA NEGERI 1 DEPOK, SLEMAN.

Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan dalam
Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Dosen Pembimbing Lapangan : Drs. Sritanto, M.Pd.



Disusun Oleh:

JENNY ANDANY TARUNA

11208241066

PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 1 Depok, Sleman menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : Jenny Andany Taruna

NIM : 11208241066

Fak/Jurusan : Bahasa dan Seni/Pendidikan Seni Musik

Telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Depok, Sleman, tercatat mulai tanggal 10 Agustus 2015 – 12 September 2015. Hasil kegiatan terlampir pada laporan ini.

Demikian pengesahan ini kami berikan agar dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Depok, 15 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Drs. Sritanto, M.Pd.
NIP. 19630917 198903 1 003

Drs. Sumarno
NIP. 19660204 199403 1 008

Mengetahui,

Kepala SMA Negeri 1 Depok

Koordinator PPL SMA Negeri
1 Depok


Drs. Maskur
NIP. 19560601 198403 1 003


Dra. Magdalena Indria Dewi
NIP. 19640424 198903 2 008

KATA PENGANTAR

Puji syukur Saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan penyusunan laporan ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan PPL yang telah dilaksanakan selama lima minggu, dimulai dari tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015 di SMA Negeri 1 Depok, Sleman.

Banyak pengalaman dan pelajaran yang bisa dipetik melalui kegiatan PPL ini, semoga apa yang telah didapatkan selama kegiatan PPL ini kelak dapat berguna. Kegiatan PPL tidak akan berjalan dengan baik tanpa dukungan dari pihak-pihak terkait, oleh karena itu pada kesempatan ini Saya ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah menuntun, memberikan kesehatan dan kekuatan sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar.
2. Orang tua & keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan dan doa.
3. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya.
4. Pihak PP PPL dan PKL LPPMP yang memberikan kesempatan & pengarahan untuk kegiatan PPL.
5. V. Indah Sri Pinasti, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan Pamong.
6. Drs. Sritanto, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan Prodi.
7. Drs. Maskur selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Depok.
8. Dra. Magdalena Indria Dewi selaku koordinator PPL SMA Negeri 1 Depok.
9. Drs. Sumarno selaku guru pembimbing mata pelajaran seni musik yang telah memberikan waktu dan tenaga untuk membimbing, mengarahkan, memberikan masukan , ilmu beserta pengalamannya kepada Saya sehingga kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan lancar.
10. Seluruh Bapak/Ibu guru SMA Negeri 1 Depok.
11. Rekan-rekan sesama mahasiswa PPL UNY 2015 yang bersedia membantu dan diajak berdiskusi hal-hal terkait kegiatan PPL.
12. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Depok Sleman yang telah berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga Saya dapat melaksanakan praktik mengajar di kelas dengan lancar.

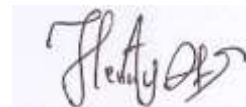
13. Semua pihak yang telah membantu selama kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Depok, Sleman dan memberikan dorongan moril sehingga dapat membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini.

Semoga apa yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Tak lupa Saya memohon maaf kepada semua pihak atas segala kesalahan dan kekurangan selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Depok yang dilakukan sengaja maupun tidak.

Pada akhirnya, Saya berharap kegiatan PPL ini dapat berguna bagi seluruh mahasiswa PPL UNY 2015 dan seluruh pihak SMA Negeri 1 Depok. Amin.

Depok, 15 September 2015

Penulis



Jenny Andany Taruna
NIM.11208241066

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Abstrak	vi
BAB I . PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	10
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISI HASIL	13
A. PROGRAM NON MENGAJAR.....	13
a. Persiapan	13
b. Pelaksanaan.....	13
c. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	15
B. PROGRAM MENGAJAR	16
a. Persiapan	16
b. Pelaksanaan.....	17
c. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	18
BAB III. PENUTUP	21
A. Kesimpulan.....	21
B. Saran	21
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	

ABSTRAK

Oleh:

JENNY ANDANY TARUNA

11208241066/ PENDIDIKAN SENI MUSIK

Di SMA Negeri 1 Depok, Sleman, D.I Yogyakarta

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa UNY yang mengambil jalur kependidikan. Tujuan dari PPL ini adalah untuk melatih mahasiswa dalam memperoleh pengalaman faktual tentang proses pembelajaran, mengembangkan kompetensi keguruan/ kependidikan sehingga mahasiswa dapat memperoleh bekal pengalaman dalam rangka meningkatkan profesionalitas kerja di dunia pendidikan.

Kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Depok berlangsung mulai tanggal 10 Agustus 2015 - 12 September 2015. Berdasarkan ketentuan yang telah ditentukan oleh PP PKL dan PPL LPPMP UNY program kerja PPL UNY 2015 meliputi program non mengajar dan program mengajar. Program non mengajar meliputi upacara bendera, piket lobi/bel, pendampingan ekstrakurikuler paduan suara, dan pembenahan perpustakaan sedangkan program mengajar meliputi program mengajar terbimbing. Program non mengajar maupun mengajar meliputi persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi & tindak lanjut.

Hasil dari program non mengajar yaitu keseluruhan kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar terutama pendampingan ekstrakurikuler paduan suara yang berhasil meraih juara I pada lomba lagu-lagu perjuangan tingkat Kecamatan Depok dalam rangka memperingati ulang tahun Republik Indonesia yang ke-70. Hasil dari program mengajar yaitu keseluruhan rangkaian kegiatan praktik mengajar terbimbing di kelas berjalan dengan baik dan lancar, seluruh murid mengikuti pelajaran dengan baik dan dapat mencapai nilai kriteria kelulusan maksimal dalam setiap evaluasi.

Kata Kunci : PPL; program; mengajar; non mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

1. Latar Belakang

Program PPL adalah program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan. Mata kuliah PPL mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggungjawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Pada saat perkuliahan, mahasiswa menerima/ menyerap ilmu yang bersifat teoritis, maka dari itu, mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya melalui kegiatan PPL ini. Dalam PPL ini, mahasiswa diberi tantangan dengan dihadapkan pada kondisi nyata di lapangan, yakni kelas dengan beranekaragam karakter siswa, dimana mahasiswa dengan pengalaman ilmunya bisa mengolah kelas dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, selain itu mahasiswa juga dapat mencari pengalaman untuk memahami karakter belajar anak satu dengan yang lain yang pada dasarnya mempunyai perbedaan.

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru/tenaga pendidik yang profesional. Melihat latar belakang yang ada, praktikan melaksanakan PPL di tempat yang dipilih sebelumnya dari beberapa tempat yang telah ditentukan oleh pihak LPPMP. Praktikan melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Depok Sleman. SMA ini berlokasi Babarsari, Catur Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta, 55281 Sleman D.I Yogyakarta. Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, dilakukan kegiatan observasi terlebih dahulu secara garis besar yang berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran yang ada di sekolah tersebut. Hal-hal yang diamati antara lain:

- a. Perangkat pembelajaran seperti Silabus dan RPP.
- b. Proses pembelajaran, meliputi membuka pelajaran, penyampaian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak,

- cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.
- c. Perilaku siswa meliputi perilaku siswa di dalam kelas dan di luar kelas.

2. Permasalahan

Hasil observasi yang telah dilaksanakan secara garis besar dalam pembelajaran Seni Musik di kelas yaitu para siswa mempunyai potensi yang cukup baik dalam hal berdiskusi dan praktik memainkan instrument, namun permasalahannya adalah ada beberapa siswa yang ribut dan kurang memperhatikan ketika siswa lain sedang mempraktikan instrument secara bergantian.

3. Potensi Pembelajaran

SMA Negeri 1 Depok Babarsari, Catur Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta, 55281 , Sleman Yogyakarta. Letak SMA Negeri 1 Depok Sleman nyaman, asri, dan tenang, sangat kondusif bagi kegiatan belajar. Lingkungannya kondusif untuk kelangsungan proses belajar mengajar, lingkungannya aman, tenang, sejuk dengan banyaknya pohon perindang serta bebas dari daerah banjir maupun limbah berbahaya.

4. Kondisi Fisik Sekolah

SMA N 1 Depok merupakan sekolah menengah pertama yang berada di wilayah Babarsari, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. SMA N 1 Depok resmi di buat untuk tempat belajar mengajar sejak 17 Januari 1997. Surat Keputusan Pendirian Sekolah ini ditetapkan pada 25 Oktober 1997 pada awalnya merupakan SMA N 2 Sleman, namun terhitung sejak 7 Maret 1997 berubah nama menjadi SMA N 1 Depok. SMA N 1 Depok merupakan salah satu sekolah favorit yang telah banyak menorehkan perestasi baik dibidang akademik maupun kepeserta didikan.

SMA N 1 Depok menempati tanah seluas 7939 m², terdiri dari 8 unit bangunan. Kondisi fisik bangunan di SMA N 1 Depok cukup memadai untuk kegiatan belajar mengajar dan memiliki tata letak gedung yang efisien. Terdapat fasilitas olahraga seperti lapangan basket dan lapangan voli, juga terdapat lapangan upacara yang cukup luas menampung seluruh warga sekolah. Beberapa ruangan masih baru dan terlihat rapi. Terdapat ruang workshop yang biasa digunakan untuk acara tertentu maupun kegiatan yang bersifat indoor.

SMA N 1 Depok memiliki wilayah yang cukup strategis, mudah dijangkau peserta didik baik dari kabupaten Sleman wilayah timur maupun dari peserta didik yang tinggal di wilayah kota Yogyakarta karena SMA ini berada tepat pada perbatasan Sleman dengan Yogyakarta di sebelah timur. Lokasi SMA N 1 Depok yang terjangkau dan strategis ini juga nampak dari akses Jalan Raya Janti yang padat serta potensi fisik lain yang ada disekitar sekolah SMA N 1 Depok yang menunjang proses pembelajaran seperti dekat dengan SD N 1 Babarsari, SMP N 4 Depok, Kampus Atma Jaya, Kampus Sanata Dharma, Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Balai Tenaga Nuklir Nasional (BATAN), serta wilayah pemukiman padat penduduk.

Analisis situasi SMA N 1 Depok yang telah kami lakukan ini mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan aspek yang telah diamati di SMA N 1 Depok Sleman Yogyakarta. Hasil observasi dapat dikatakan bahwa baik sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar dan mengajar tidak ditemukan adanya permasalahan yang dapat mengganggu kegiatan belajar dan mengajar. Permasalahan-permasalahan yang muncul adalah mengarah pada belum teroptimalkannya penggunaan beberapa fasilitas fisik sekolah. Prioritas program kerja yang di rancang pada akhirnya akan lebih banyak mengarah pada upaya mengoptimalkan sarana fisik belajar dan meningkatkan kualitas dari peserta didik baru dengan berbagai kegiatan yang mendorong solidaritas dan pengetahuan para peserta didik SMA N 1 Depok Sleman.

SMA N 1 Depok unggul dalam beberapa hal termasuk prestasi peserta didik dalam proses belajar mengajar maupun dalam berbagai perlombaan di segala bidang kependidikan. Banyaknya prestasi peserta didik yang diperoleh tentunya berkat kerjasama dari berbagai pihak yang memberikan kesempatan bagi peserta didik-peserta didiknya untuk berkreasi dengan kegiatan- kegiatan yang ada, selain itu adanya kepedulian dari para alumni sebagai pengajar untuk memberikan pelatihan pada beberapa organisasi maupun ekstrakurikuler yang ada di SMA N 1 Depok. Organisasi Kepeserta didikan dan Ekstrakurikuler yang ada di SMA N 1 Depok, antara lain: Peleton Inti (Tonti), Pramuka, Karya Ilmiah Remaja, Basket, Futsal, Cheerleader, BBHC/ Pencinta Alam, Amanogawa (komunitas anime Jepang), Teater, Jurnalistik, Rohis dan Paduan Suara.

5. Analisis Kondisi Fisik

a. Ruang Administrasi

Ruang administrasi terdiri dari beberapa ruang. Adapun ruang-ruang tersebut antara lain:

1. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah berukuran sedang yang terletak didekat pintu masuk, bersebelahan dengan ruang TU yang di dalamnya terdapat meja dan kursi untuk menerima tamu yang dibatasi dengan almari sebagai pemisah antara ruang tamu dan ruang kerja.

2. Ruang Guru

Ruang guru berada dilantai dua dan memiliki luas ruangan yang cukup besar yang menampung semua guru mata pelajaran kelas X hingga XII dengan pembagian tempat masing-masing satu meja dan kursi. Penataan ruangan ini cukup rapi, ruang guru ini berada dekat dengan ruang kelas tentunya hal ini sangat tepat mengingat memudahkan akses antar ruang kelas dengan ruang guru serta guru dapat mengawasi kegiatan peserta didik meskipun saat istirahat berlangsung. Ruang guru terdapat kursi dan meja tamu, serta dilengkapi dengan beberapa unit komputer sebagai penunjang kinerja guru.

3. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha terletak bersebelahan dengan ruang Kepala Sekolah yang berada di lantai 1. Ruang tata usaha ini dilengkapi dengan meja, kursi, almari, TV, komputer, mesin fotokopi dan dispenser.

4. Ruang Bimbingan dan Konseling

SMA N 1 Depok sudah memiliki ruang khusus untuk bimbingan dan konseling yang tentunya sangat mendukung keterlaksanaan proses bimbingan konseling personal peserta didik maupun guru. Ruangan BK dilengkapi dengan instrumen bimbingan seperti alat penyimpanan data mekanisme pelayanan konseling, satu unit komputer, telepon, dan sebagainya. Ruang konseling bersebelahan langsung dengan ruang guru BK. Hal tersebut akan mempermudah kerja yang dilakukan oleh guru pembimbing.

b. Ruang Pembelajaran

Ruang pengajaran terdiri dari 20 ruang kelas untuk proses belajar mengajar dan 5 laboratorium yang terdiri dari laboratorium Fisika, Kimia, Biologi, Komputer, Bahasa. Adapun pembagian ruang pengajaran yang berupa ruang kelas tersebut adalah sebagai berikut :

1. Ruang Kelas

- a. Kelas X terdiri atas 6 kelas dari kelas X-A, X-B, X-C, X-D, X-E, & X-F.
- b. Kelas XI terdiri atas 6 kelas dari kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPS 1, XI IPS 2, & XI IPS 3.
- c. Kelas XII terdiri atas 8 kelas dari kelas XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPA 4, XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3, & XII IPS 4.

2. Laboratorium

a. Laboratorium Fisika

Laboratorium Fisika berada di Lantai dua gedung sebelah timur lapangan basket atau selatan ruang OSIS. Laboratorium ini dapat menampung ± 34 peserta didik. Ruang Laboratorium ini terbagi dalam dua bagian dimana satu bagian merupakan ruang penyimpanan dan ruang yang lain merupakan ruang praktik.

b. Laboratorium Kimia

Laboratorium kimia ini terdiri dari tiga ruang. Lokasi laboratorium kimia berada di sebelah barat lapangan basket. Tiga ruang yang ada terdiri dari ruang praktikum, ruang penyimpanan alat dan ruang kepala laboratorium. Peralatan laboratorium yang ada masih baik dan dapat digunakan. Bahan kimia yang ada terdiri dari bahan padat yang berjumlah 180 botol dan yang cair terdapat 100 botol.

c. Laboratorium Biologi

Laboratorium Biologi terletak di barat lapangan basket atau sebelah selatan laboratorium kimia. Ruang ini dapat menampung ± 34 peserta didik. Ruang laboratorium ini terbagi dalam dua bagian dimana bagian pertama digunakan untuk menyimpan alat praktikum sedang sisi yang lain digunakan untuk praktikum.

d. Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer ini terdapat dua ruang yang pertama ruang untuk peserta didik dan yang satu untuk guru. Komputer yang ada di laboratorium ini ± 50 unit.

e. **Laboratorium Bahasa**

Laboratorium bahasa terletak di timur lapangan basket atau sebelah utara studio musik. Ruang laboratorium bahasa ini terbagi dalam dua bagian dimana bagian pertama digunakan untuk penyimpanan dokumen dan alat- alat lain sedangkan bagian yang lain digunakan untuk ruang praktek peserta didik yang di dalamnya terdapat sekat-sekat pembatas antar satu peserta didik dengan peserta didik yang lain dan dilengkapi dengan earphone.

c. **Ruang Penunjang**

Ruang penunjang terdiri dari ruang perpustakaan, ruang musik, ruang UKS, ruang OSIS, masjid, koperasi, ruang agama, gudang, kamar mandi, ruang piket, tempat parkir guru dan peserta didik, kantin, dan pos satpam.

1. **Ruang perpustakaan**

Perpustakaan dilengkapi dengan koleksi buku seperti buku-buku pelajaran, buku cerita fiksi dan non fiksi, buku paket, majalah, dan koran serta dilengkapi dengan dua unit komputer sebagai tempat penyimpanan data maupun mencari tugas. Sehingga, hal ini menumbuhkan minat peserta didik untuk selalu berkunjung perpustakaan.

2. **Ruang Musik**

Ruang seni musik terletak di timur lapangan basket atau selatan laboratorium bahasa, berisi seperangkat alat band dan menjadi pusat kegiatan belajar mengajar mata pelajaran seni musik.

3. **Ruang UKS**

UKS di SMA N 1 Depok terbagi mejadi dua bagian yaitu ruang UKS khusus putri dan ruang UKS khusus putra. Kelengkapan perabotan UKS dapat dilihat dari adanya tempat tidur, meja, kursi, almari obat-obatan, kotak obat, stetoskop dan tandu.

4. **Ruang OSIS**

Ruang OSIS merupakan kantor resmi untuk kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh OSIS dan dilengkapi dengan meja, kursi, almari penyimpanan seragam tonti, papan proker, dan papan struktur organisasi.

5. Masjid

Masjid berada di lantai dua tepatnya diatas ruang workshop yang letaknya berada di sebelah utara lapangan basket. Masjid terdapat ruang penyimpanan perlengkapan shalat. Ruang Masjid ini disediakan berbagai peralatan yang dapat menunjang kelancaran ibadah.

6. Ruang Agama

Ruang ini digunakan untuk mengajar agama non Islam. Terletak disebelah barat kelas XD untuk agama kristen sedangkan ruang agama katholik berada di depan kelas XI IPA 3.

7. Kantin

Terdapat dua kantin di SMAN 1 Depok. Kantin menyediakan berbagai jenis makanan dengan harga yang terjangkau bagi peserta didik. Di kantin sekolah sudah disediakan beberapa meja dan kursi makan.

8. Kamar Mandi dan WC

Terdapat beberapa kamar mandi dan WC, yang dibagi untuk para guru dan peserta didik secara terpisah. Kamar mandi peserta didik sendiri dibagi menjadi dua bagian yaitu di sisi barat dan sisi timur. Kamar mandi dan WC di sekolah kebersihannya cukup bersih.

9. Tempat parkir

Terdapat tiga tempat parkir kendaraan yaitu tempat parkir kendaraan untuk peserta didik serta tempat parkir untuk kendaraan guru, karyawan dan tamu.

d. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA N 1 Depok antara lain : pramuka, tonti, basket, futsal, cherrs, teater, amanogawa (komunitas anime jepang), BBHC, Paduan Suara, karya ilmiah, PMR dan lain - lain. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minatnya, sehingga hobi dan potensi yang dimiliki oleh para peserta didik dapat tersalurkan secara optimal.

e. Infrastruktur

Infrastruktur yang dimiliki terdiri dari pagar, taman sekolah dan listrik serta lapangan basket dan lapangan upacara. Lapangan yang cukup luas ini tentunya menjadi salah satu alasan sehingga kegiatan kepeserta didikan, olah raga serta upacara bendera dapat terlaksana dengan lancar.

6. Analisis Kondisi Personalia

a. Potensi Peserta didik

Prestasi-prestasi yang diperoleh peserta didik SMA N 1 Depok sangatlah banyak, pada tingkat kabupaten, provinsi bahkan nasional. Prestasi yang diperoleh pada tingkat provinsi diantaranya cheerleader dan Pasukan Pengibar Bendera Pusaka pada upacara 17 Agustus. Pada tingkat nasional yang kerap sekali memperoleh juara adalah dalam bidang karate.

b. Potensi Guru dan Karyawan

Kepala sekolah SMAN 1 Depok adalah Drs. H. Maskur. SMA N 1 Depok memiliki 47 orang guru yang sebagian besar kualifikasi pendidikannya adalah S-1 dan 13 orang karyawan TU. Masing-masing guru mengajar satu mata pelajaran.

7. Fasilitas KBM dan Media Pembelajaran

Sekolah memiliki fasilitas dan media pembelajaran yang cukup memadai untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Fasilitas tersebut meliputi :

a. Ruang Kelas

Ruang kelas sebanyak 20 ruang dengan 35-40 kursi peserta didik dan 18-20 meja. Tersedia white-board, papan presensi, proyektor, LCD, meja dan kursi guru.

b. Laboratorium

Sekolah memiliki Laboratorium Fisika, Laboratorium Biologi, Laboratorium Kimia, Laboratorium Bahasa, dan Laboratorium TI.

c. Ruang Musik

Tersedia seperangkat alat band untuk mendukung proses belajar mengajar pelajaran seni musik.

d. Lapangan olahraga

Sekolah memiliki lapangan basket dan lapangan voli.

e. Perpustakaan

Perpustakaan berukuran 6 x 5 m² dengan 8 rak buku yaitu 5 rak besar dan 3 rak kecil.

- f. Bimbingan Konseling
Ruang BK untuk konseling bagi peserta didik, ruangan cukup luas berada di lantai 2, di atas hall SMA N 1 Depok.
- g. Tempat Ibadah
- h. Ruang Workshop atau aula
Ruang workshop atau aula yang ada di SMA N 1 Depok ini dapat menampung ± 250 orang.
- i. Media Pembelajaran
Memiliki media pembelajaran komputer dan beberapa media pembelajaran lain yang menyesuaikan kebutuhan tiap mata pelajaran.

8. Bidang Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA N 1 Depok, Sleman, Yogyakarta. Proses belajar mengajar berlangsung dari pukul 07.00-13.30 baik pelajaran teori maupun praktek. Peserta didik Kelas X dibagi menjadi 6 kelas yaitu X-A, X-B, X-C, X-D, X-E, & X-F.

Untuk Kelas XI dibagi menjadi 2 bidang penjurusan yaitu IPA dan IPS, masing-masing jurusan terdiri dari 3 kelas. Kelas XII juga dibagi menjadi 2 bidang penjurusan yaitu IPA dan IPS, masing-masing jurusan terdiri dari 4 kelas. Jumlah rata-rata peserta didik per kelas adalah 32 peserta didik.

9. Kegiatan Peserta didik

Dalam pengembangan potensi peserta didik selain akademik dikembangkan pula potensi peserta didik dari segi Non-akademik. Beberapa kegiatan Ekstrakurikuler dibentuk untuk menampung berbagai macam potensi peserta didik SMA N 1 Depok, Sleman, Yogyakarta. Terdapat 2 jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan.

Ekstrakurikuler wajib tersebut antara lain :

1. Pramuka (Kelas X)
2. Karya Ilmiah Remaja (Kelas XI)

Ekstrakurikuler pilihan tersebut antara lain :

1. Basket
2. Peleton Inti
3. Futsal
4. Cheerleader

5. BBHC/ Pencinta Alam
6. Amanogawa (komunitas anime jepang)
7. Teater
8. Jurnalistik
9. Rohis
10. Paduan Suara

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program PPL

Dalam merumuskan program PPL lokasi SMA Negeri 1 Depok, Sleman mahasiswa telah melaksanakan:

- a. Sosialisasi dan Koordinasi
- b. Observasi KBM dan Manajerial
- c. Observasi Potensi
- d. Identifikasi Permasalahan
- e. Diskusi Guru dan Kepala Sekolah
- f. Rancangan Program
- g. Meminta persetujuan koordinator PPL sekolah tentang rancangan program yang akan dilaksanakan

2. Rancangan Program PPL

Waktu penerjunan program PPL disekolah dilaksanakan pada 23 Februari 2015. Proses penerjunan tersebut berupa acara pertemuan antara mahasiswa PPL bersama DPL Pamong, dan perwakilan dari pihak SMA N 1 Depok Sleman.

Kegiatan pertama setelah adanya penerjunan yang perlu dipersiapkan untuk kelancaran kegiatan PPL yaitu penyusunan rancangan kegiatan PPL sehingga tujuan akhir kegiatan dapat dicapai dengan baik. Rancangan kegiatan PPL yang disusun diharapkan membantu dalam pelaksanaan PPL dan dapat dijadikan dasar acuan. Rancangan dasar kegiatan PPL sebelum melakukan praktek mengajar di kelas adalah sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan di kampus

Tahap persiapan di kampus diawali dengan kegiatan pengajaran mikro selama satu semester. Pengajaran mikro adalah mata kuliah yang harus diambil mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Pengajaran mikro juga sebagai prasyarat mahasiswa apakah dapat melaksanakan PPL atau tidak. Ketentuan lulus pada mata kuliah ini yang dijadikan syarat untuk

mengikuti PPL adalah minimal nilai akhir B. Pembelajaran mikro lebih mengarah pada pembekalan keterampilan dalam mengelola kelas.

Untuk pembekalan pengetahuan PPL, pihak universitas melalui LPPMP mengadakan pembekalan serta sosialisasi pelaksanaan PPL. Hal ini ditujukan kepada seluruh mahasiswa yang akan melakukan PPL dan sebagai syarat untuk mengambil mata kuliah pengajaran mikro.

b. Observasi Fisik Sekolah

Tahap ini dilaksanakan sekaligus dengan penyerahan dari pihak universitas yang diwakili oleh DPL PPL. Tahap yang kedua ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktek, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri dengan sekolah serta menyesuaikan program PPL.

c. Observasi Proses Belajar Mengajar di dalam Kelas

Tahap ini dilaksanakan setelah melakukan observasi fisik sekolah. Tahap ini bertujuan agar mahasiswa mempunyai pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional guru pembimbing PPL. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas. Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain dilembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

Berdasarkan kebijakan dari pihak PP PPL dan PKL yaitu Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) UNY yang menyepakati sistem PPL tahun 2015 adalah difokuskan pada kegiatan mengajar maupun non mengajar yang masih terkait dengan pembelajaran ataupun pemberdayaan yang tentunya berbeda dari program-program tahun-tahun sebelumnya dimana kegiatan PPL dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan KKN yang juga melaksanakan program fisik. Maka dari itu, berikut adalah rancangan program kerja yang akan dilaksanakan selama kegiatan

PPL berlangsung, terhitung tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 :

a. Program Non Mengajar

1. Upacara Bendera
2. Tugas Piket Lobi/TU
3. Pendampingan Ekstrakurikuler Paduan Suara
4. Pembenahan Perpustakaan

b. Program Mengajar

1. Persiapan mengajar terbimbing, yang meliputi :
 - a. Konsultasi
 - b. Mengumpulkan materi
 - c. Membuat RPP
 - d. Membuat media pembelajaran'
2. Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing
3. Evaluasi & Tindak lanjut

Demikian rancangan program non mengajar dan program mengajar yang akan dilaksanakan selama kegiatan PPL berlangsung di SMA N 1 Depok .

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PROGRAM NON MENGAJAR

a. Persiapan

1. Upacara Bendera

Persiapan upacara bendera meliputi mempersiapkan diri untuk datang lebih awal ke sekolah, mengecek kesiapan sesama mahasiswa PPL, siswa, guru, dan petugas upacara untuk mengikuti kegiatan upacara bendera, dan berlatih iringan keyboard untuk mengiringi paduan suara siswa.

2. Tugas Piket Lobi/TU

Persiapan untuk tugas piket lobi/TU meliputi membuat jadwal piket mahasiswa, menyiapkan diri untuk datang lebih awal ke sekolah, mempelajari pergantian jam pelajaran, kode guru mata pelajaran, administrasi piket, belajar berkomunikasi agar terjadi interaksi yang baik terhadap siswa, guru, maupun tamu yang memiliki urusan di SMA N 1 Depok.

3. Pendampingan Ekstrakurikuler Paduan Suara

Persiapan dalam program ini yaitu melatih sekaligus mengiringi paduan suara siswa yang meliputi mempelajari bahan/lagu-lagu yang akan dilatih kepada siswa beserta iringan pianonya dan juga mempersiapkan stamina dengan baik.

4. Pembenahan Perpustakaan

Persiapan yang dilakukan dalam program pembenahan perpustakaan ini adalah persiapan fisik yang baik karena akan mengangkut buku-buku inventaris sekolah ke ruangan perpustakaan yang baru selesai direnovasi dan proses membersihkan buku-buku berdebu karena diletakkan diluar ruangan selama beberapa bulan terakhir.

b. Pelaksanaan

1. Upacara Bendera

Upacara bendera di SMA N 1 Depok dilaksanakan setiap hari Senin mulai dari pukul 07.00 – 08.00 WIB. Kegiatan upacara bendera yang diikuti selama PPL berlangsung yaitu selama 5 kali :

Upacara minggu pertama : Senin, 10 Agustus 2015
 Upacara minggu kedua : Senin, 17 Agustus 2015 (Upacara 17 Agustus)
 Upacara minggu ketiga : Senin, 24 Agustus 2015
 Upacara minggu keempat : Senin, 31 Agustus 2015
 Upacara minggu kelima : Senin, 07 September 2015

Pelaksanaan upacara berlangsung dengan baik dan lancar diikuti oleh seluruh warga sekolah dan mahasiswa PPL UNY.

2. Tugas Piket Lobi/TU

Pelaksanaan piket masing masing mahasiswa berbeda disesuaikan dengan pembagian jadwal yang telah dilakukan pada proses persiapan. Dalam hal ini praktikan mendapat jadwal untuk menjaga piket setiap hari Rabu dimulai dari jam 06.30 – 13.30 WIB. Kegiatan piket lobi berlangsung selama 5 kali :

Piket minggu pertama : Rabu, 13 Agustus 2015
 Piket minggu kedua : Rabu, 20 Agustus 2015
 Piket minggu ketiga : Rabu, 27 Agustus 2015
 Piket minggu keempat : Rabu, 03 Agustus 2015
 Piket minggu kelima : Rabu, 02 September 2015

Pelaksanaan piket meliputi memberi petunjuk masuk kelas, pergantian jam, istirahat, dan pulang sekolah dengan bel, melayani guru, siswa, dan tamu yang berkepentingan. Pada umumnya pelaksanaan piket berjalan dengan baik dan lancar didampingi dan diberi arahan oleh guru piket terjadwal.

3. Pendampingan Ekstrakurikuler Paduan Suara

Pelaksanaan pendampingan ekstrakurikuler paduan suara dibagi dalam dua bentuk kegiatan, yaitu :

a. Latihan

Latihan ekstrakurikuler paduan suara dalam rangka lomba lagu-lagu perjuangan tingkat kecamatan Depok dilaksanakan pada :

10 Agustus – 14 Agustus 2015

17 Agustus – 19 Agustus 2015

Latihan dilaksanakan di ruang musik dan di luar ruangan SMA N 1 Depok dengan durasi 120 – 180 menit setiap kali latihan. Latihan dibimbing oleh guru pendamping, praktikan, dan teman mahasiswa Pendidikan Seni Musik UNY. Materi yang dilatih ada 3 buah lagu yaitu

Yamko Rambe Yamko, Pantang Mundur, dan Hari Merdeka. Pada umumnya latihan berjalan dengan baik dan lancar.

b. Lomba

Lomba lagu-lagu perjuangan tingkat SMA/SMK/MA sederajat dalam rangka Hari Kemerdekaan RI berlangsung pada Kamis, 20 Agustus 2015 di kantor kecamatan Depok, Sleman diikuti oleh 8 tim paduan suara dari berbagai SMA/SMK/MA yang berada dilingkup kecamatan Depok, masing-masing tim paduan suara membawakan 3 buah lagu perjuangan. Dalam hal ini tim paduan suara SMA N 1 Depok mengikuti kegiatan lomba dengan baik dan tertib dan berhasil mendapatkan juara I dan diundang untuk menghadiri acara resepsi malam kenegaraan tingkat kecamatan di Kantor kecamatan Depok sekaligus tampil dan menerima trophy beserta uang pembinaan.

4. Pembenahan Perpustakaan

Pelaksanaan pembenahan perpustakaan dilaksanakan pada :

Sabtu, 29 Agustus 2015 : Mengangkut & membersihkan buku-buku inventaris perpustakaan

Senin, 01 September 2015 : Mengkatagorisasikan & menyusun buku-buku pada rak yang telah tersedia.

Kegiatan pembenahan perpustakaan berlangsung selama 180menit setiap pelaksanaannya dan berjalan dengan baik dan lancar.

c. **Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

1. Upacara Bendera
2. Tugas Piket Lobi/TU
3. Pendampingan Ekstrakurikuler Paduan Suara
4. Pembenahan Perpustakaan

Pada umumnya seluruh kegiatan program non mengajar berjalan dengan baik dan lancar karena mendapatkan bimbingan dari guru-guru pembimbing dan dukungan dari teman-teman mahasiswa sehingga kesulitan dan kendala yang terjadi selama seluruh kegiatan berlangsung dapat teratasi dengan baik dan keseluruhan pengalaman yang didapatkan dari program non mengajar ini dapat menjadi pembelajaran bagi mahasiswa PPL UNY 2015 dan gambaran bagi mahasiswa PPL UNY tahun-tahun berikutnya.

B. PROGRAM MENGAJAR

a. Persiapan

1. Konsultasi dengan guru pembimbing

Kegiatan konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum praktikan melakukan praktik mengajar dan setelah praktik mengajar meliputi materi dan metode apa saja yang sebaiknya digunakan dalam proses mengajar dan apa saja yang perlu diperbaiki setelah praktik mengajar dilaksanakan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk lebih memantapkan praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar di kelas.

2. Mengumpulkan, Menyiapkan & Mempelajari Materi

Pada kegiatan ini mahasiswa praktikan menentukan materi yang akan disampaikan sesuai dengan kurikulum KTSP untuk setiap pertemuan mengajar di kelas dengan bimbingan guru mata pelajaran seni musik, kemudian mengumpulkan materi dari buku-buku pelajaran seni musik dan browsing di internet disesuaikan dengan rumusan indikator yang ingin dicapai oleh siswa. Agar penyampaian materi mudah diterima oleh peserta didik, maka praktikan harus mempelajari materi yang akan disampaikan terlebih dahulu agar lebih menguasai dan mendalami materi.

3. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Menyusun RPP merupakan salah satu kegiatan persiapan seorang guru untuk melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Penyusunan RPP dilakukan atas bimbingan Bapak Drs.Sumarno selaku guru pembimbing mata pelajaran Seni Musik. RPP disusun agar praktik pengajaran berlangsung efektif dan efisien. Penyusunan RPP sesuai dengan silabus KTSP (RPP terlampir).

4. Menyiapkan media pembelajaran

Menyiapkan media pembelajaran bertujuan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar serta menarik. Dengan adanya media pembelajaran yang menarik maka peserta didik diharapkan akan lebih mudah menyerap materi yang disampaikan. Oleh karena itu sebelum mengajar perlu disiapkan media berupa *slide powerpoint* yang berisi materi dan video-video terkait sesuai dengan materi pembelajaran.

5. Perencanaan sistem penilaian dan evaluasi

Untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik menguasai materi yang telah disampaikan maka perlu diadakan penilaian dan evaluasi. Penentuan sistem penilaian dan evaluasi dilakukan atas bimbingan guru.

a. Pelaksanaan

1. Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar dimulai hari Jumat tanggal 14 Agustus 2015 sampai dengan Sabtu 5 September 2015. Dalam hal ini praktikan mendapat kesempatan praktik mengajar di kelas X-B, X-C, XI IPA 1, & XI IPA 2 (jadwal mengajar beserta materi terlampir).

Praktikan melakukan praktik mengajar terbimbing mata pelajaran Seni Musik secara langsung. Selama praktikan mengajar di kelas, guru pembimbing mendampingi praktikan masuk ke kelas dan mengamati langsung proses praktikan mengajar. Adapun proses pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan diawali dengan menyiapkan kondisi kelas, salam, berdoa, dan presensi, kemudian dilanjutkan dengan apersepsi yaitu dengan memberikan pertanyaan untuk mengulas dan mengingatkan materi pelajaran sebelumnya/menampilkan video untuk menjembatani masuk ke materi yang akan disampaikan pada pertemuan tersebut. Agar terjadi interaksi dan komunikasi dua arah antara praktikan dengan peserta didik, maka dalam setiap pertemuan selalu melibatkan peserta didik dengan cara tanya jawab mengenai materi. Adapun metode mengajar yang digunakan praktikan adalah metode ceramah, tanya-jawab, diskusi, presentasi, dan demonstrasi.

Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara dan cara menguasai kelas. Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan dan kesulitan dari praktikan, guru pembimbing akan memberikan arahan dan solusi, serta saran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Evaluasi, arahan dan masukan dari guru pembimbing digunakan oleh praktikan sebagai perbaikan dan motivasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan ketrampilan mengajar pada pertemuan selanjutnya.

2. Mengisi program pelaksanaan kegiatan PPL Harian

Kegiatan pengisian program pelaksanaan PPL harian ini dilaksanakan setiap hari ketika selesai mengajar. Program ini berisi kelas dan jam pelajaran, kompetensi dasar, indikator, metode, alat dan bahan, absensi, serta hambatan yang ditemui selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Program ini dimaksudkan untuk membantu dalam hal monitoring kegiatan PPL di kelas.

3. Mengoreksi

Kegiatan mengoreksi dilakukan setelah peserta didik mengumpulkan tugas. Setelah pengoreksian, praktikan melakukan analisis dan menyimpulkan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Hasil pengoreksian tugas peserta didik setelah kegiatan pembelajaran digunakan sebagai bahan evaluasi bagi praktikan sendiri untuk menindaklanjuti.

4. Konsultasi Kegiatan Belajar

Praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing baik sebelum kegiatan mengajar maupun setelah kegiatan mengajar berlangsung. Sebelum mengajar di kelas, praktikan berkonsultasi tentang materi pembelajaran yang akan disampaikan, RPP, media pembelajaran serta metode yang akan digunakan. Adapun setelah mengajar, praktikan berkonsultasi mengenai hambatan yang ditemui baik dari segi peserta didik maupun proses pembelajaran. Melalui konsultasi ini, praktikan mendapatkan masukan dan arahan serta kritik dan saran yang membangun sebagai perbaikan bagi praktikan.

b. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Hasil praktik mengajar meliputi :

1. Jumlah kelas untuk melaksanakan praktik terdiri dari 4 kelas yaitu 2 kelas paralel X-B dan X-C, dan 2 kelas paralel XI IPA 1, & XI IPA 2.
2. Waktu mengajar sudah memenuhi syarat minimal penampilan yaitu 4 kali penampilan dengan materi yang berbeda. Jumlah KBM sebanyak 4 pertemuan terencana untuk kelas X dan 3 pertemuan terencana untuk kelas XI yang jika diakumulatifkan hasilnya adalah 4 kali penampilan.

3. Penyusunan silabus dan RPP dibuat dengan bimbingan guru berjumlah 4 RPP terdiri atas 2 RPP dengan materi yang berbeda untuk kelas X dan 2 RPP dengan materi yang berbeda untuk kelas XI.
4. Pembuatan media pembelajaran dirasa cukup baik yaitu pembuatan slide power point yang memadukan materi pelajaran beserta foto dan video-video penunjang yang menarik, sehingga siswa lebih bersemangat dan dapat memahami materi dengan baik.
5. Penyampaian materi dirasa cukup baik karena praktikan telah mempersiapkan dan mempelajari materi sehingga proses penyampaian materi dengan berbagai metode dapat berjalan dengan lancar.
6. Metode mengajar yang digunakan cukup bervariasi, yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab, presentasi, dan demonstrasi.
7. Penilaian dilakukan melalui tugas tertulis maupun praktik individu ataupun kelompok.
8. Seluruh siswa mendapatkan nilai melampaui KKM yang berarti siswa mengerti dan memahami materi pembelajaran yang telah disampaikan (daftar nilai terlampir)

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah :

a. Faktor pendukung

1. Dosen pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, serta memiliki keahlian untuk melakukan bimbingan yang baik dalam bidang studi yang terkait, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan, arahan dan saran dalam kegiatan proses pembelajaran menuju ke arah yang lebih baik.
2. Guru pembimbing yang profesional, bersedia membagikan ilmu dan memberikan arahan serta masukan kepada praktikan sehingga seluruh rangkaian proses PPL terutama praktik mengajar berjalan dengan lancar.
3. Peserta didik yang kooperatif dan interaktif serta aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM.
4. Fasilitas untuk pembelajaran seni musik cukup memadai, yaitu berupa ruang kelas yang kondusif dan dilengkapi dengan seperangkat alat band yang menunjang kegiatan belajar mengajar.

5. Teman-teman Tim PPL UNY SMAN-1 Depok yang dapat diajak berdiskusi dan berbagi informasi terkait dengan seluruh kegiatan yang dilaksanakan selama PPL.

b. Faktor Penghambat

1. Kebiasaan para peserta didik yang ribut sehingga dibutuhkan waktu untuk mengkondisikan kelas.
2. Jadwal pelajaran yang kurang efektif, karena jam pelajaran sering dipakai untuk acara lain dari sekolah, sehingga terkadang terjadi pengurangan waktu pelajaran.
3. Setiap peserta didik mempunyai karakter dan kemampuan yang berbeda, sehingga praktikan mengalami kesulitan ketika perbedaan tersebut sangat jauh dan harus memberikan perlakuan yang berbeda pula.
4. Peserta didik belum memiliki buku paket mata pelajaran Seni Musik.

c. Solusi

1. Dalam pelaksanaan praktik mengajar, diusahakan selalu berkoordinasi dengan guru pembimbing tentang teknik penguasaan kelas.
2. Meningkatkan kemampuan mengelola kelas dengan baik serta berupaya untuk tegas terhadap peserta didik yang ribut.
3. Memperhatikan dan mengingatkan peserta didik yang ribut agar lebih fokus terhadap kegiatan belajar mengajar.

Selama praktik mengajar di SMA Negeri 1 Depok telah banyak yang praktikan dapatkan antara lain adalah bahwa seorang guru dituntut untuk lebih memahami peserta didiknya dengan berbagai sifat dan karakter yang sangat beragam dan kadang sulit untuk dipahami. Selain itu mahasiswa keguruan dituntut agar lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran serta pandai memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. Selain itu seorang guru harus berperan sebagai mediator bagi peserta didik dalam menemukan konsepnya sendiri. Karena apa yang kita dapat di bangku perkuliahan berbeda dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari serangkaian kegiatan PPL di SMA N 1 Depok pada bulan Agustus – September 2015 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah memberikan wawasan dan rasa tanggung jawab sebagai seorang pendidik dan memberikan pengalaman yang dapat meningkatkan kemampuan/profesionalisme calon pendidik di bidang kependidikan.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Depok secara umum berupa pelaksanaan program non mengajar yang disesuaikan dengan rancangan program yang telah disusun dan pelaksanaan program mengajar sesuai dengan bidang studi masing-masing dan didampingi oleh 1 orang guru pembimbing.
3. Selama praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berlangsung, mahasiswa dapat mempraktikkan secara langsung ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, melatih dan mengembangkan profesi keguruan.
4. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menambah pengetahuan faktual dan nyata tentang tugas-tugas guru, selain menransfer ilmu juga harus melakukan pendidikan sikap, nilai dan norma serta kedisiplinan pada peserta didik dengan berusaha memahami karakteristik kepribadian peserta didik.
5. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mampu membekali mahasiswa pengalaman nyata sebagai calon guru, baik dalam hal mengajar maupun seluk beluknya.
6. Pelaksanaan program pengalaman lapangan dapat berjalan lancar dan baik berkat kerja sama dari pihak yaitu mahasiswa, guru pembimbing dan peserta didik.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa

- a. Dalam melaksanakan kegiatan PPL sebaiknya mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah.
- b. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.

- c. Mempersiapkan sebaik mungkin materi yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat meminimalkan kesalahan-kesalahan konsep.
- d. Praktikan harus banyak membaca referensi tentang materi yang akan diajarkan, dan sering berkonsultasi dengan guru pembimbing.
- e. Rasa setia kawan, solidaritas serta kekompakan perlu dijaga dan diteruskan hingga program PPL ini selesai dan diluar program tersebut serta dapat memanfaatkan apa yang telah didapatkan dari PPL sebagai bekal di masa mendatang.

2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY)

- a. Sosialisasi program PPL perlu lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun kepada praktikan.
- b. Mengadakan kegiatan pembekalan untuk mahasiswa beberapa bulan lebih awal sebelum kegiatan PPL berlangsung dan tidak mendadak seperti pembekalan-pembekalan sebelumnya sehingga mahasiswa dapat memahami seluruh rangkaian kegiatan PPL yang akan dilaksanakan.
- c. LPPMP hendaknya mengadakan pembekalan yang lebih nyata tidak hanya sebatas teori yang disampaikan secara klasikal yang kebermanfaatannya kurang dirasakan.
- d. Lebih teliti dalam menyeleksi sekolah tempat praktik PPL sehingga kebermanfaatan program PPL lebih bisa dimaksimalkan, serta lebih memperhatikan antara kebutuhan sekolah lokasi PPL dengan jumlah mahasiswa praktikan bidang studi tersebut agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan jam mengajar.
- e. Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMA Negeri 1 Depok lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PPL UNY serta kemajuan dan keberhasilan SMA Negeri 1 Depok.

3. Pihak SMA N 1 Depok

- a. Kegiatan PPL ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan kualitas pendidikan di sekolah.
- b. Perlu adanya kontrol yang lebih cermat lagi terhadap mahasiswa dari pihak sekolah demi keberhasilan PPL.
- c. Menciptakan budaya dialog yang partisipatif antar komponen sekolah, baik antar peserta didik, guru, karyawan dan beberapa komponen terkait lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PPL. 2014. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL LPPMP UNY.

Tim PPL. 2015. *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL LPPMP UNY.